

## **PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENGELOLAAN PERSEDIAAN BAHAN DAN PROFITABILITAS PADA RUMAH MAKAN AYAM PENYET SURABAYA**

Oleh:  
**Nurul Azizah Nurzеха**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Langlangbuana**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah audit internal mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap pengelolaan persediaan bahan dan profitabilitas, serta berapa besar pengaruh terhadap pengelolaan persediaan bahan dan profitabilitas. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Audit Internal sebagai variabel independen (X), Pengelolaan Persediaan Bahan (Y1), dan Profitabilitas (Y2) sebagai variabel dependen.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode-metode penelitian deskriptif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 21 orang. Uji Normalitas, Uji Autokorelasi Uji Regresi Linier Sederhana, Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23 Statistic IBM*.

Analisis korelasi menunjukkan besarnya variabel X (Audit Internal) dengan variabel Y1 (Pengelolaan Persediaan Bahan) sebesar 0,493, variabel X (Audit Internal) dengan variabel Y2 (Profitabilitas) sebesar 0,432 artinya 0,493 dan 0,432 terdapat hubungan positif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara ketiga variabel tersebut. Untuk korelasi determinasi X (Audit Internal) terhadap Y1 (Pengelolaan Persediaan Bahan) sebesar 24%, X (Audit Internal) terhadap Y2 (Profitabilitas) sebesar 19% menunjukkan besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y1 dan Y2. Selain itu untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t menunjukkan  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan hasil pengujian statistik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yaitu sebesar 0,493 dan 0,432 antara Audit Internal terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan dan Profitabilitas.

Kata Kunci : Audit Internal, Pengelolaan Persediaan Bahan dan Profitabilitas

---

### **I. PENDAHULUAN**

Setiap perusahaan selalu mempunyai persediaan. Tanpa adanya persediaan para pengusaha akan di hadapkan dengan resiko bahwa perusahaan pada suatu waktu tidak dapat memenuhi permintaan konsumen yang memerlukan barang/jasa, persediaan merupakan sejumlah barang yang disediakan oleh sebuah perusahaan untuk memenuhi permintaan dari konsumen.

Pengendalian internal atas persediaan mutlak diperlukan karena termasuk ke dalam aktiva lancar.

Sesungguhnya tujuan utama diterapkannya pengendalian internal adalah untuk mengamankan atau mencegah aktiva perusahaan (persediaan) dari tindakan pencurian, penyalahgunaan, dan kerusakan, serta menjamin keakuratan (ketepatan) penyajian persediaan dalam laporan keuangan. Didalamnya, termasuk pengendalian atas keabsahan transaksi pembelian dan penjualan barang dagangan (Sulasmi, 2013).

Persediaan bahan baku yang tepat dikelola adalah bahan baku yang sesuai dengan penggunaan sehari hari

yang dapat diprediksikan dengan melihat hasil penjualan harian. Ketika omset menurun maka persediaan pun harus diperkecil untuk mengurangi resiko dan ketika omset naik saat musim liburan sekolah, dan hari besar lainnya, maka persediaan pun harus ikut naik agar konsumen tidak dibuat menunggu bahan baku datang sehingga konsumen tidak kecewa dan akan datang kembali untuk membeli produk perusahaan yang membuat omset naik serta mendapatkan laba yang maksimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan untuk mendatangkan keuntungan adalah biaya bahan baku. Sedangkan biaya bahan baku dipengaruhi oleh pengelolaan bahan baku yang efisien. Untuk dapat mengukur baik atau tidaknya pengelolaan bahan baku perusahaan biasanya akan melakukan kegiatan audit internal untuk mencari tahu penyebab kenaikan tersebut.

Dalam proses pengendalian intern tentu ada bagian tersendiri dalam melakukan tugasnya yang disebut audit internal. Audit internal perusahaan merupakan orang/unit yang bertugas untuk memeriksa seluruh kegiatan perusahaan baik itu dalam laporan keuangan, catatan akuntansi perusahaan, mengontrol bahan baku, kepatuhan karyawan terhadap kebijakan perusahaan, kepatuhan karyawan terhadap kebijakan daerah/pemerintah setempat, serta pengelolaan investasi, dll. Salah satu contoh kebijakan pemerintah setempat yaitu tentang peraturan perpajakan.

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang dapat di gunakan untuk penyusunan skripsi, yang akan di analisis dan ditarik kesimpulan dari permasalahan yang ada dalam perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut : Mengetahui besar pengaruh audit internal terhadap pengelolaan persediaan bahan pada rumah makan ayam penyet surabaya.

Mengetahui besar pengaruh audit internal terhadap profitabilitas pada rumah makan ayam penyet surabaya.

Hasil penelitian yang dilakukan di harapkan bisa menjadi saran bagi pihak perusahaan dalam pelaksanaan proses audit internal perusahaan serta untuk memberikan penilaian terhadap pengelolaan persediaan bahan dan meningkatkan profitabilitas. Dan juga di harapkan mampu memperoleh gambaran secara langsung bagaimana teori pelaksanaan audit internal dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama terhadap pengelolaan persediaan bahan dan profitabilitas.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **Audit**

“Auditing adalah salah satu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan, yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.”

**Agoes (2011:4)**

### **Audit Internal**

Menurut **Mulyadi (2002:29)** “Auditor yang bekerja dalam perusahaan (perusahaan negara maupun perusahaan swasta) yang tugas pokoknya adalah menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh manajemen puncak telah dipatuhi, menentukan baik atau tidaknya penjagaan terhadap kekayaan organisasi, menentukan efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan organisasi, serta menentukan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi”.

### **Persediaan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 14, hal 14.1 s/d 14.2 & 14.9 – IAI, 2002) persediaan adalah aktiva:

- a. yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
- b. dalam proses produksi dan atau dalam penjualan; atau

c. dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses atau pemberian jasa.

Sedangkan, mengacu pada PSAK nomor 14 tahun 2009 diketahui bahwa: persediaan adalah asset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

#### **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (**Sartono, 2010:122**). Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinnya, sedangkan bagi karyawan perusahaan semakintinggi profitabilitas yang diperoleh oleh perusahaan, maka ada peluang untuk meningkatkan gaji karyawan.

### **III. KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

Audit internal mampu membantu manajemen dalam mengoreksi sistem persediaan yang berjalan melalui buku stock harian, buku pembelian, dll. Audit internal dilakukan terhadap persediaan agar semua berjalan sesuai prosedur dan tidak asal menggunakan persediaan tanpa asumsi yang jelas.

Menurut **Riyanto, Andi (2015)** menunjukkan PT. Chandra Asri Petrochemical Jakarta dari perhitungan uji statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 20, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel pemeriksaan intern adalah 5,799 dengan  $df = 24$  pada signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05, diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 2,064, maka keputusan uji yang diambil adalah  $H_0$  ditolak. Artinya bahwa pemeriksaan intern berpengaruh signifikan terhadap efektivitas

pengendalian intern atas persediaan bahan baku.

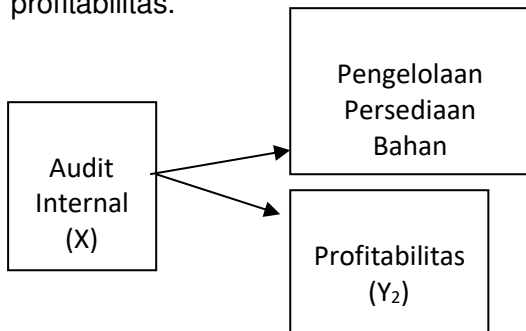
Menurut **Sugiarti (2008)** menunjukkan hasil analisis di PT. BRI Cabang Sragen bahwa rata-rata profitabilitas (ROA) pada saat menggunakan internal audit adalah 6,6356 dan pada saat tidak menggunakan internal audit adalah 1,6813 dari pengujian ANOVA dengan derajat kesalahan 0.05 (5%). Simpulannya adalah profitabilitas perusahaan pada saat tidak menggunakan internal audit berbeda secara signifikan dibanding pada saat menggunakan internal audit, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa ada atau tidak adanya internal audit dalam perusahaan membawa dampak/pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Walaupun tujuan yang ingin dicapai setiap perusahaan berbeda-beda tetapi pada umumnya tujuan yang diutamakan pada perusahaan bisnis adalah profitabilitas. Faktor yang berhubungan dengan profitabilitas salah satunya adalah auditor internal, dimana seorang auditor internal dapat menentukan tingkat laba perusahaan.

Peranan Audit Internal sangat besar sekali dalam mencegah terjadinya kecurangan maupun dalam melakukan investigasi jika kecurangan sudah terjadi. **Sukrisno Agoes (2012:216)**. Auditor internal sangat penting untuk mengawasi secara terus menerus struktur pengendalian intern perusahaan melalui identifikasi dan investigasi tanda-tanda kecurangan yang mengindikasikan terjadinya suatu kecurangan. Oleh karena itu, dengan adanya Audit Internal diharapkan dapat mencegah dan meminimalkan terjadinya kecurangan yang ada di perusahaan/organisasi.

Dari uraian yang telah dipaparkan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan audit internal dalam suatu perusahaan, maka akan memberikan timbal balik kepada perusahaan untuk kemudian digunakan dalam menilai pengelolaan bahan baku dan profitabilitas.

Secara garis besar, penelitian ini menjelaskan hubungan langsung antara variabel independen (X) audit internal dengan variabel-variabel dependen yaitu (Y<sub>1</sub>) pengelolaan persediaan bahan dan (Y<sub>2</sub>) profitabilitas.



### Hipotesis

Atas dasar kerangka pemikiran tersebut, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat pengaruh Audit Internal terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan

H2: Terdapat pengaruh Audit Internal terhadap Profitabilitas

## IV. METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Metode deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal lain – lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menganalisis, dan kemudian menarik kesimpulan mengenai keadaan objek yang diteliti berdasarkan fakta yang terdapat pada perusahaan. Data yang dianalisis, diikhtisarkan kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian deskriptif dilakukan pada Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya.

Menurut Sugiyono (2012:11) Metode penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini, akan diuji apakah terdapat pengaruh Audit Internal terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan dan Profitabilitas.

### Operasionalisasi Variabel

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:59).

Operasional variabel adalah suatu cara untuk mengukur suatu konsep atau bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur atau suatu definisi yang diberikan kepada variabel dalam bentuk istilah yang diuji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria.

Penulis menjabarkan kelompok variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas ( *Independent Variabel* )

Variabel ini adalah variable yang dipengaruhi oleh variable yang tidak terbatas, dengan kata lain variable bebas adalah “Audit Internal”

2. Variabel terikat ( *Dependent Variabel* )

Variabel ini adalah variabel yang tergantung pada hasil yang dicapai oleh variabel lain. Dalam hal ini menjadi terikat adalah “Persediaan Bahan dan Profitabilitas”. Secara lebih rinci, operasionalisasi variabel penelitian sebagai berikut :

### Populasi atau Sumber Informasi

Menurut sugiyono ( 2013:115) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

### Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka ( *Library Research* )

Studi pustaka yaitu penelitian yang sumber datanya diperoleh dari berbagai buku, jurnal ilmiah, dan literatur-literatur

- lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Studi Lapangan ( *Field Research* )  
Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data langsung dengan cara:
    - Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung terhadap perusahaan yang akan diteliti.
    - Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab atau cerita langsung dengan divisi perusahaan yang terkait.
    - Angket (kuesioner), yaitu teknik pengumpulan data yang dikumpulkan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data secara tertulis.
  3. Internet  
Sumber informasi di media internet merupakan sumber informasi yang tidak bisa didapatkan dari buku atau literatur lainnya. Dari internet informasi yang didapat dapat dijadikan dukungan dalam penelitian.

#### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2010:211).

Pengujian validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkap apa yang ingin diungkap.

#### Uji Reliabilitas

Menurut Husein Umar (2005:60) bahwa reabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran.

#### Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Linier Sederhana digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan keadaan (naik turunnya) variable dependen (kriterium), bila ada satu variabel independen sebagai predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). (Sugiyono: 175).

Analisi Regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Audit Internal (X) terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan (Y1) dan Profitabilitas (Y2).

#### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (KD) merupakan besarnya presentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (Sugiyono 2012:257).

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi  
 $r^2$  = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

#### V. PEMBAHASAN

##### Analisis Korelasi

- a. Hubungan Audit Internal terhadap Pengelolaan Persediaan Bahan

##### Correlations

		Pengelolaan Persediaan Bahan	
		Audit Internal	
Audit Internal	Pearson	1	,493*
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		
	N		
		21	21

Pengelolaan Persediaan Bahan	Pearson Correlation	,493*	1
	Sig. (2-tailed)	,023	
	N	21	21

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis diatas, maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,493. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal memiliki hubungan yang sedang terhadap pengelolaan persediaan bahan pada Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya.

b. Hubungan Audit Internal terhadap Profitabilitas

#### Correlations

		Audit Internal	Profitabilitas
Audit Internal	Pearson Correlation	1	,432
	Sig. (2-tailed)		,051
	N	21	21
Profitabilitas	Pearson Correlation	,432	1
	Sig. (2-tailed)	,051	
	N	21	21

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis diatas, maka didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,432. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal memiliki hubungan yang sedang terhadap profitabilitas pada Rumah Makan Ayam Penyet Surabaya.

#### Analisis Regresi Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	9,587	4,603		2,083	,051
Audit Internal	,460	,186	,493	2,473	,023

a. Dependent Variable: Pengelolaan Persediaan Bahan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	13,506	5,417		2,493	,022
Audit Internal	,456	,219	,432	2,085	,051

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y_1 = a + bX$$

$$Y_1 = 9,587 + 0,460X$$

$$Y_2 = a + bX$$

$$Y_2 = 13,506 + 0,456X$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linear sederhana tersebut adalah:

- Konstanta sebesar 9,587 artinya jika audit internal nilainya 0

maka pengelolaan persediaan bahan nilainya 9,587

- Koefisien regresi variabel audit internal sebesar 0,460 artinya jika audit internal mengalami kenaikan satu satuan, maka pengelolaan persediaan bahan akan mengalami peningkatan sebesar 0,460 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara audit internal dengan pengelolaan persediaan bahan adalah positif, artinya semakin tinggi audit internal maka meningkatkan kualitas pengelolaan persediaan bahan.
- Konstanta sebesar 13,506 artinya jika audit internal nilainya 0 maka penjualan nilainya 13,506
- Koefisien regresi variabel audit internal sebesar 0,456 artinya jika audit internal mengalami kenaikan satu satuan, maka profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,456 satuan. Koefisien bernilai positif artinya hubungan antara audit internal dengan profitabilitas adalah positif, artinya semakin tinggi audit internal maka meningkatkan profitabilitas.

#### Hipotesis

#### Pengujian Hipotesis Pertama

##### Coefficients<sup>a</sup>

	Unstand ardized Coefficients	Stand ardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Significance
1 (Constant)	9,587	4,603		2,085	,051
Audit Internal	,460	,186	,493	2,473	,023

#### a. Dependent Variable: Pengelolaan Persediaan Bahan

Berdasarkan perhitungan tabel 4.23 diatas, dengan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy1}$  0,493 artinya terdapat pengaruh positif audit internal terhadap pengaruh pengelolaan persediaan bahan. Semakin besar audit internal akan meningkatkan pengelolaan persediaan bahan. Dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,473 dikonsultasikan dengan perolehan nilai  $t_{tabel}$  pada distribusi t, dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $dk = n-2$ ,  $21-2 = 19$ , diperoleh nilai t tabel 1,729. nilai t hitung 2,473 lebih besar dari t tabel 1,729 ( $2,473 > 1,729$ ) maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat dinyatakan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh antara audit internal terhadap pengelolaan persediaan bahan ditolak.

#### Pengujian Hipotesis Kedua

##### Coefficients<sup>a</sup>

	Unstand ardized Coefficients	Stand ardized Coefficients			
Model	B	Std. Error	Beta	t	Significance
1 (Constant)	13,506	5,417		2,493	,022
Audit Internal	,456	,219	,432	2,085	,051

Berdasarkan perhitungan tabel 4.24 diatas, dengan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy1}$  0,432 artinya terdapat pengaruh positif audit internal terhadap profitabilitas. Semakin besar audit internal akan meningkatkan profitabilitas. Dilihat nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,085 dikonsultasikan dengan perolehan nilai  $t_{tabel}$  pada distribusi t,

dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $dk = n-2$ ,  $21-2 = 19$ , diperoleh nilai  $t$  tabel 1,729 . nilai  $t$  hitung 2,085 lebih besar dari  $t$  tabel 1,729 (  $2,085 > 1,729$  ) maka  $H_0$  ditolak. Maka dapat dinyatakan hipotesis nol yang menyatakan tidak ada pengaruh antara audit internal terhadap profitabilitas ditolak.

#### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493 <sup>a</sup>	,244	,204	3,755

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

b. Dependent Variable: Pengelolaan Persediaan Bahan

Berdasarkan perhitungan diatas, angka R Square (angka korelasi yang dikuadratkan) atau  $0,493^2$  sebesar 0,24. Angka tersebut merupakan koefisien determinasi yang besarnya sama dengan 24%. Angka tersebut pula menunjukkan bahwa sebesar 24% audit internal berpengaruh terhadap pengelolaan persediaan bahan.

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,432 <sup>a</sup>	,186	,143	4,420

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan perhitungan diatas, angka R Square (angka korelasi

yang dikuadratkan) atau  $0,432^2$  sebesar 0,19. Angka tersebut merupakan koefisien determinasi yang besarnya sama dengan 19%. Angka tersebut pula menunjukkan bahwa sebesar 19% audit internal berpengaruh terhadap profitabilitas.

#### KESIMPULAN

1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa variabel audit internal mempunyai pengaruh terhadap variabel pengelolaan persediaan bahan walaupun tidak signifikan, hal ini terjadi disebabkan karena audit internal tidak hanya berfokus terhadap 1 divisi saja tetapi banyak divisi yang harus di audit oleh audit internal perusahaan.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan peneliti dapat dilihat bahwa variabel audit internal mempunyai pengaruh terhadap variabel profitabilitas walaupun tidak signifikan, hal ini terjadi disebabkan karena salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas itu adalah penjualan.

#### SARAN

1. Audit internal harus lebih banyak mengarahkan terhadap pencatatan stock persediaan fisik persediaan bahan baku lebih sering untuk mengetahui bila ada persediaan bahan baku yang rusak dan untuk mengetahui serta mengurangi agar tidak terjadi pencurian terhadap persediaan bahan baku.
2. Audit internal harus bisa melakukan pengoptimalan terhadap biaya biaya yang dikeluarkan perusahaan agar profitabilitas meningkat dengan biaya yang rendah.



### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. 2011. *Metodologi Penelitian Teknik penyusunan Skripsi*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Agus Martowardojo. 2013. *Menteri Keuangan: Kualitas laporan keuangan 10 kementerian buruk*. Tersedia: <https://www.merdeka.com/uang/menkeu-kualitas-laporan-keuangan-10-kementerian-buruk/>. (11 Februari 2013 ).
- Arry Irawan. 2010. *"Pengaruh Ketidakpastian Lngkungan Eksternal, Desentralisasi Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang bermanfaat untuk Manajer Pemasaran (Penelitian pada Industri Tekstil di Kota Bandung)"*. Universitas Padjadjaran.
- Atkinson, Anthony A, Matsumura, Ella Mae, Kaplan, Robert S, Young, Mark S. 2009. *Management Accounting / Akuntansi Manajemen Jilid 1 Edisi 5*. PT Macanan Jaya Cemerlang.
- B Sandjaja dan Albertus Heriyanto. 2011. *Panduan Penelitian Edisi Revisi*. Prestasi Pustaka Raya. Jakarta.
- Baldric Siregar. Bambang Suropto. Dody Hapsoro. Eko Widodo. Frasto Biyanto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta:Salemba Empat.
- Bambang Soemantri Brodjonegoro. 2008. *Desentralisasi Fiskal Belum Pacu Pertumbuhan Ekonomi*. Tersedia: <http://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/910359/desentralisasi-fiskal-belum-pacu-pertumbuhan-ekonomi.com>.
- Bernandet Dwita Sulistiyowati. 2013. *"Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Terhadap Sistem Akuntansi Manajemen"*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi , Vol. 2 No. 9.
- Bollen, K.A & Long, S.J. 1993. *Testing structural Equation Models*. A Sage Focus Edition.
- Dadang Supriyatna dan Andi Sylvana. 2007. *Manajemen*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Dona Fitrianingrum dan Provita Wijayanti. 2011. *"Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi Terhadap Hubungan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial."* EKOBIS, Vol. 12 No. 2.
- Fanny Paylosa. 2008. *"Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial"*. Tidak diterbitkan.
- Garrison, Ray, H dan Noreen, Eric, W. 2014. *Akuntansi Manajerial/Managerial Accounting edisi 14*. Jakarta:Salemba Empat.
- Hair, Joseph F. Jr., Hult, G Tomas M., Ringle, Chistina M., & Sarstedt. Marko. 2014. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SEM)*. Sage Publications, Inc.
- Hamidi. 2005. *Metode penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan proposal dan Laporan penelitian*. Malang:Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hansen, Don, R dan Mowen, Maryanne, M. 2005. *Akuntansi Manajemen/Management*

*Accounting Edition 7.*  
Jakarta:Salemba Empat.

\_\_\_\_\_. 2009. *Accounting Managerial / Akuntansi Manajerial Buku 1 Edisi 8.* Jakarta:Salemba Empat.

Heidmann, Marcus. 2016. *The Role Of Management Accounting System in Strategic Sensemaking.* Dissertations european business school, oestrich-winkel, 2008.

Helmi Yazid. 2012. "Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial dengan System Akunansi Manajemen sebagai Variabel Intervening (Studi Pada PT. Gunanusa Utama Fabricators)". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.

Henry Simamora. 1999. *Akuntansi Manajemen.* Jakarta:Salemba Empat.

Heri Widodo dan Catur Windi. 2011. "Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap kinerja manajerial pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak". Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan Fakultas Ekonomi UNIMUS.

Hermawan Wasito. 2000. *Pengantar metodologi penelitian buku panduan Mahasiswa.* Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama.

Himawan Bayuaji. 2009. "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Desentralisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 1.

Husein Umar. 2005. *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis.* Jakarta:PT Raja Garafindo Persada.

Juhendra. 2011. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dengan Moderasi Locus Of Control pada Perbankan di Pekanbaru". Tidak diterbitkan.

Kautsar Riza Salman dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan Manajerial.* Jakarta:Indeks.

Kurniawati Mutmainah. 2009. "Pengaruh Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening". Universitas Diponegoro.

Krismiaji Y Anni Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen edisi kedua.* YKPN.

Lina Wiryana dan Yvonne Augustine. 2014. "Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Variabel Moderasi Strategi Bisnis, Perceived Envirotmental Uncertainty (PEU), Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi". *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti* Vol. 1 No. 2.

Lisa Khairina Putri. 2014. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi bisnis terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Kota Padang dan Bukittinggi)". Universitas Negeri Padang.

M Fuad, Christine H, Nurlela, Sugiarto, Paulus, Y. E. F. 2001. *Pengantar Bisnis edisi revisi.* Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

- Malayu, S.P.Hasibuan. 2011. *Manajemen dasar, pengertian, dan masalah*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Moh Nazir. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhammad Dimyati. 2016. *Kemenristekdikti Laporan Keuangan Persulit Peneliti*. Tersedia:<http://nasional.kompas.com/read/2016/02/19/13491161/Kemenristekdikti.Laporan.Keuangan.Persulit.Peneliti> (19 Februari 2016 ).
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta:Salemba Empat.
- Mulyadi Johny Setiawan. 2001. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta:Salemba Empat.
- Nurmala Sari. 2014. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan Melalui Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Intervening". Universitas Negeri Padang.
- Paramita Diah Setya Utami. 2012. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen sebagai Variabel Intervening (Studi Eempiris pada Rumah Sakit di Jawa Tengah)". Universitas Diponegoro.
- Robbins, P. Stephen dan Coulter, Mary. 2010. *Management / Manajemen Jilid 1 Edisi 10*. Erlangga.
- S Nasution. 2006. *Metode Research (penelitian ilmiah)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- . 2002. *Metodo penelitian naturalistic Kualitatif*. Bandung:PT Tarsito Bandung.
- Salvator, Dominick. 2005. *Managerial Economics dalam Perekonomian Global*. Jakarta:Erlanga.
- . 2007. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- . 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:Alfabeta.
- . 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- . 2013. *Metode Penelitian Pendidikan – pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. 2004. *Metodologi penelitian*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Susi Handayani dan Hariyati. 2014. "Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen : Broad Scope, Timeliness, Aggregated, dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial UMKM. ( Studi pada UMKM Wedoro, Kab. Sidoarjo)". *Jurnal Akuntansi Akrua*l e-ISSN:2502-6380.
- Sutapa dan R. Erviana Y. 2010. "Locus Of Control, Ketidakpastian lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* ISSN:1412-3126.

T Hani Handoko. 2009. *Manajemen Edisi 2*. BPFE-Yogyakarta.

TMbooks. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi – Konsep dan Penerapan*. Yogyakarta:C.V Andi OFFSET (Penerbit ANDI).

Uhar Suharsaputra. 2012. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung:PT Refika Aditama.

Ulber Silalahi. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung:PT Refika Aditama.

V Wiratna Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta:Pustaka Baru Press.